

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Eh, Proyek Revitalisasi Monas Rampung

JAKARTA—Proyek revitalisasi sisi selatan Monumen Nasional (Monas) sempat menjadi sorotan gara-gara penebangan 191 pohon. Namun polemik itupun sempat "tenggelam" karena ditimpa virus Corona. Ternyata proyek revitalisasi tersebut memasuki babak akhir.

Proyek yang dimulai pada akhir 2019 ini pun sempat mengalami moratorium akibat desakan dari DPRD DKI Jakarta. Namun Pemprov DKI telah mendapat restu dari Setneg selaku Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka (Komrah) untuk melanjutkan pembangunan di sisi selatan saja.

Kini aktivitas proyek tampak masih berlangsung. Pemprov DKI Jakarta menargetkan pengerjaan bisa rampung pada akhir Februari 2020. Plaza upacara yang dilapisi ubin batu memang sudah tampak mulus. Di sampingnya, berdiri pohon-pohon pengganti serupa pohon yang tadinya ditebangi, pernak-pernik seperti tangga tribune atau lampu-lampu di sekitar tempat upacara pun telah terpasang.

Namun demikian, bedeng dan pagar pembatas proyek tampak masih berdiri, beberapa alat berat masih berada di tempat. Sementara, jalan akses masuk ke dalam kawasan dari Jalan Medan Merdeka Selatan pun masih tampak berlumpur.

Kuasa hukum PT Bahana Prima Nusantara Abu Bakar J Lamatapo meyakinkan yang terpenting pengerjaan plaza upacara rampung. Aktivitas proyek tinggal finalisasi untuk serah terima ke Pemprov DKI.

"Sudah selesai, kok. Semuanya masih sesuai kontrak. Tinggal serah terima, karena tidak ada yang dilanggar, tidak ada denda-denda juga," ujarnya di Jakarta, Selasa (10/3/2020).

Menurut Abu Bakar, batas akhir waktu pengerjaan proyek memang mundur, sesuai dengan lamanya moratorium. Oleh sebab itu, dirinya menjamin walaupun tak sesuai target Pemprov DKI Jakarta, pengerjaan masih sesuai dengan isi kontrak perjanjian kerja sama.

Revitalisasi Monas tercatat menelan biaya dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2019 senilai Rp71,3 miliar. PT Bahana Prima Nusantara menjadi pemenang tender untuk mengerjakan revitalisasi sisi selatan dengan penawaran Rp64,41 miliar. Konsep desain revitalisasi Monas secara keseluruhan sebenarnya telah terencana lewat savembara desain yang diselenggarakan Pemprov DKI Jakarta pada akhir 2018.

Namun, pemerintah pusat telah mengimbau Pemprov DKI Jakarta tak melanjutkan revitalisasi secara utuh, sebelum Detail Engineering Design (DED) didiskusikan lebih lanjut dan dianggap layak oleh Komrah.

Apresiasi Dewan

Rampungnya pengerjaan revitalisasi sisi selatan Monas, Jakarta Pusat mendapat apresiasi dari anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike. Yuke meminta Pemprov DKI Jakarta menjelaskan lebih dulu bagaimana konsep revitalisasi Monas yang sempat berpolemik itu.

"Jangan sampai ada yang merusak cagar budaya di sana," kata dia, Selasa (10/3/2020). Dia menerangkan, berbagai polemik sepanjang proyek revitalisasi sisi selatan Monas merupakan dampak ketiadaan perencanaan atau kajian matang dari sebuah pembangunan.

Politikus PDI Perjuangan itu berharap dalam serah terima nanti, tim pemeriksa dapat benar-benar memeriksa secara detail. Sehingga, revitalisasi Monas dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. "Saya dengar Ombudsman DKI juga mempertanyakan kenapa proyek revitalisasi Monas di tengah jalan baru minta izin. Nah, yang kayak gitu harus dibereskan dulu," pungkas Yuke. (dni)